

Wali Kota Tangsel Akui Warga Enggan Melapor Saat Terpapar

TANGSEL (IM)- Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie mengaku kesulitan melakukan testing Covid-19. Sebab, diakuinya, banyak warga enggan melapor saat terpapar virus Korona.

Menurut Benyamin warga yang kontak erat atau orang tanpa gejala (OTG) juga tidak mau melapor ke Satgas Covid-19 tingkat RT dan RW.

"Jadi setelah mereka diswab di tempat-tempat tertentu. Mereka kemudian enggak melapor balik ke kita untuk ditangani. Mereka kebanyakan langsung isolasi mandiri," ujarnya saat dikonfirmasi, Minggu (25/7).

Benyamin menyebut, jika mereka terus menerus tidak melaporkan, maka pemerintah kesulitan untuk mengurus data kontak erat dan penanganan bagi pasien OTG.

"Ketika kita tidak ada data mereka, mereka konsultasinya ke siapa," ungkapnya.

Benyamin menuturkan, pemerintah ingin membantu masyarakat agar bisa ditangani secara khusus di Rumah Lawan Covid-19 (RLC) atau Rumah Sakit Umum Serpong Utara untuk gejala OTG. "Yang OTG kalau sudah kena swab antigen, itu langsung mau kita tangani di RLC atau di RS Serut yang gejala ringan sama OTG dari hasil swab," sebutnya.

Dijelaskannya, isolasi mandiri perlu adanya konsultasi intens melalui telemedicine guna keperluan obat-obatan dan mengetahui gejala yang dirasakan.

Untuk itu, Benyamin menyebut, pihaknya kehilangan jejak mereka yang terpapar jika tidak melapor ke Satgas Covid-19 atau Puskesmas sekitar.

"Jadi kita kehilangan jejak juga. Kenapa mereka enggak lapor? Karena mereka merasa oke gitu, gejalanya kaya flu biasa aja. Bersyukur sih kalau umpamanya mereka bisa ngurus sendiri di rumah itu enggak masalah cuman kan kita harus catat," tegasnya.

Benyamin menegaskan tidak perlu takut untuk menjalani karantina. Sebab, kata dia, sesuai data 99,3 persen warga Tangsel sembuh sesuai menjalani karantina di RLC-19.

"Mungkin itu nanti jadi bahan kita, toh banyak ada 3.832 yang dirawat dan ditangani di RLC sejak April tahun lalu hingga tahun ini itu 99,3 persen menurut Dokter Suhara itu sembuh. Nah, memang mereka harusnya bikin testimoni, nanti kita minta bantuan grup alumni RLC," tandasnya. ● pp



IDN/ANTARA

BANTUAN BERAS UNTUK NELAYAN

Perangkat desa memberikan bantuan sembako kepada nelayan di desa Majakerta, Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Minggu (25/7). Pemda Indramayu memberikan bantuan beras sebanyak 112,7 ton untuk masyarakat yang belum mendapat bantuan sosial dari Pemerintah Pusat seperti nelayan dan pekerja sektor perikanan.

Ombudsman Sorot Longgarnya Pengawasan Petugas Saat PPKM Level 4 di Tangsel

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan oleh Tim Ombudsman, terlihat masih terdapat rumah makan, toko kelontong dan beberapa kafe yang masih beroperasi melewati batas operasional yaitu pukul 20.00 WIB. Juga didapati pos penyekatan PPKM Level 4 di wilayah hukum Polres Tangsel kosong sebelum waktu pembukaan sekat pada pukul 22.00 WIB.

TANGSEL (IM)- Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Banten menyoroti longgarnya pengawasan petugas pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di Tangerang Selatan (Tangsel). Kepala Ombudsmans RI

Perwakilan Provinsi Banten, Dedy Irsan menjelaskan, pihaknya melakukan peninjauan ke sejumlah titik di Tangerang Selatan pada 23-24 Juli 2021. Hasilnya, implementasi Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 22 tahun 2021 serta Surat Edaran (SE) Wali Kota Tangerang

Selatan Nomor 443/2535/Hukum mengenai penerapan PPKM level 4 belum berjalan maksimal. "Berdasarkan pemantauan yang dilakukan oleh Tim Ombudsman, terlihat masih terdapat rumah makan, toko kelontong dan beberapa kafe yang masih beroperasi melewati batas operasional yaitu pukul 20.00 WIB," kata Dedy dalam keterangannya, Minggu (25/7).

Tim Ombudsman juga mendapati pos penyekatan PPKM Level 4 di wilayah hukum Polres Tangerang Selatan tampak kosong sebelum waktu pembukaan sekat pada pukul 22.00 WIB.

Dedy mencontohkan, kondisi pos penyekatan di kawasan Gading Serpong dan Bintaro Sektor 3 yang kosong, tanpa ada satupun petugas dari TNI-Polri, Dinas Perhubungan, maupun Satpol PP. "Kami mengunjungi Pos Penyekatan Gad-

ing Serpong pada pukul 21.42 WIB dan Pos Penyekatan Bintaro Sektor 3 pukul 22.24 WIB, hasilnya di dua tempat tersebut tidak ada petugas," kata Dedy. "Hanya ada pembatas jalan di pos penyekatnya. Itu pun dalam keadaan terbuka," ujar Dedy. Pemerintah Kota Tangerang Selatan memperpanjang masa PPKM Darurat dengan menerapkan PPKM level 4 Covid-19 hingga 25 Juli 2021. Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie mengatakan, penerapan PPKM level 4 di wilayahnya tercantum dalam Surat Edaran (SE) Nomor 443/2535/Huk. "Itu ditujukan kepada semua kalangan, mulai pimpinan instansi vertikal, perguruan tinggi, lembaga pendidikan, sampai kepada Ketua Satgas di RT/RW," kata Benyamin melalui sambungan telepon, Rabu lalu.

Benyamin mengakui, pada penerapannya, PPKM level 4 tidak memiliki perbedaan dengan PPKM Darurat yang sebelumnya diberlakukan. Seluruh aktivitas masyarakat yang dibatasi di PPKM level 4 itu sama dengan peraturan sebelumnya. Dengan demikian, sejumlah aturan yang berlaku adalah mal yang tetap ditutup, pelaku usaha makanan dan minuman hanya melayani take away, operasional pasar hingga sampai pukul 20.00 WIB, dan lainnya.

"Masih seperti yang lama, tempat ibadah, kegiatan ekonomi, pasar tradisional, dan lain sebagainya masih sama dengan SE yang kemarin," ungkap Benyamin. Dia menambahkan, dasar dari penerapan PPKM level 4 itu adalah Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 22 Tahun 2021 tentang PPKM Level 4 Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali. ● pp

"Kami utamakan warga Tangerang Selatan dan kota Tangerang." Tapi, warga yang memiliki NIK atau KTP bisa langsung datang untuk vaksinasi. Vaksinasi akan dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu untuk memberikan layanan bagi masyarakat yang tidak bisa melakukan vaksinasi pada hari kerja. "Tujuannya, pada hari libur itu kami berikan untuk masyarakat yang tidak bisa datang hari Senin sampai Jumat." Tempatnya bergantian, menyesuaikan dengan wilayah yang kurang vaksinasinya. Selain mengimbuu untuk

vaksinasi, Bambang juga meminta masyarakat untuk mengikuti aturan pemerintah di masa kegiatan PPKM level 4 ini untuk mengurangi penyebaran Covid-19. "Kurangi mobilitas, tetap di rumah saja. Kalau tidak ada keperluan tidak perlu keluar." ● pp

lingkungan, serta masyarakat luas. Lana juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada warga, RW/RT, Gugus Tugas Covid 19 perumahan Green Palme Residences, developer, Mabes Polri, Polda Metro Jaya, Pejuang Bravo Lima, dan TUJ Foundation, Perangkat Desa Gileles, serta semua pihak yang telah turut mensukseskan acara vaksinasi ini. "Tentunya upaya untuk memerangi Covid-19 tidak berhenti setelah vaksinasi, kesadaran warga meningkatkan imunitas terus diperlukan karena akan memberi dampak pada kekebalan diri dan pada akhirnya mencapai herd immunity nasional yang sangat dibutuhkan serta tetap patuh proses 5M," kata Lana.

Selanjutnya PIM bersama developer dan Koperasi Warga Green Palme Hasanah serta warga perumahan Green Palme Residences akan mengadakan program lanjutan dalam meningkatkan imunitas melalui budaya hidup sehat. ● pp

Kodim 0506/Tangerang Sediakan 2.500 Dosis Vaksin untuk Warga

TANGSEL (IM)- Untuk membantu percepatan vaksinasi, Kodim 0506/Tangerang menyediakan 2.500 dosis vaksin Covid-19 untuk warga yang berusia 12 tahun ke atas di wilayah Tangerang dan Tangerang Selatan. "Kategori yang bisa divaksin sesuai den-

gan aturannya 12 tahun ke atas sudah boleh," kata Komandan Kodim 0506/Tangerang, Kolonel Inf Bambang Herry Tugiyono, Minggu (25/7).

Hari ini, Kodim bekerjasama dengan pengelola pusat perbelanjaan untuk vaksinasi di wilayah Alam Sutera, Serpong Utara,

Kota Tangerang Selatan. "Kami utamakan warga Tangerang Selatan dan kota Tangerang." Tapi, warga yang memiliki NIK atau KTP bisa langsung datang untuk vaksinasi. Vaksinasi akan dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu untuk memberikan layanan bagi masyarakat yang tidak bisa melakukan

vaksinasi pada hari kerja. "Tujuannya, pada hari libur itu kami berikan untuk masyarakat yang tidak bisa datang hari Senin sampai Jumat." Tempatnya bergantian, menyesuaikan dengan wilayah yang kurang vaksinasinya. Selain mengimbuu untuk

vaksinasi, Bambang juga meminta masyarakat untuk mengikuti aturan pemerintah di masa kegiatan PPKM level 4 ini untuk mengurangi penyebaran Covid-19. "Kurangi mobilitas, tetap di rumah saja. Kalau tidak ada keperluan tidak perlu keluar." ● pp

Kepala Puskesmas Sangiang Meninggal Akibat Covid-19

TANGERANG (IM)- Tenaga kesehatan (nakes) di RSUD Kota Tangerang, Sabtu 24 Juli, sekitar Pukul 08.30 WIB pagi," katanya, Minggu (25/7).

Meninggalnya Kepala Puskesmas yang dikenal memiliki kredibilitas yang tinggi semasa hidupnya itu, meninggalkan duka yang mendalam. Kepergian almarhumah dilepas oleh Wali Kota Tangerang, serta disalatkan oleh staf Puskesmas Sangiang dan RSUD Kota Tangerang.

Sementara itu, Kadinkes sendiri mengungkapkan, sejak lonjakan kasus dan pelaksanaan PPKM awal Juli lalu, ada 327 nakes di Kota Tangerang yang terpapar Covid-19. "Selama pelaksanaan PPKM Darurat dan saat kemarin terjadi lonjakan kasus Covid-19 di Kota Tangerang, membuat semua fasilitas kesehatan kita sempat kewalahan. Imbasnya ada 327 nakes kita yang terpapar Covid-19 selama pelaksanaan PPKM dan lonjakan kasus tersebut," tutur Liza.

Dengan rincian, di RSUD Kota Tangerang sendiri ada 103 nakes yang terpapar Covid-19. Si-sanya berada di fasilitas penunjang lain, seperti di Puskesmas, dan juga tenaga perbantuan yang diperbantukan Pemkot Tangerang selama ada lonjakan kasus. ● pp

DUKUNG PERCEPATAN HERD IMMUNITY

Warga Tigaraksa Tangerang Gelar Vaksinasi Covid-19

TANGERANG (IM)- Warga RW 7 Perumahan Green Palme Residences (GPR), Tigaraksa, Tangerang menggelar vaksinasi Covid-19 bagi warganya dan masyarakat sekitar sejumlah 500 orang, Sabtu (24/7). Kegiatan vaksinasi ini untuk mendukung upaya pemerintah dalam percepatan herd immunity (kekebalan kelompok) di Indonesia.

"Kegiatan vaksinasi ini diselenggarakan atas dukungan warga perumahan, developer, Perempuan Indonesia Maju (PIM), Mabes Polri, Polda Metro Jaya, Pejuang Bravo Lima, TUJ Foundation, dan perangkat Desa Gileles Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang," ujar Ketua RW 7 Perumahan GPR, Hery Suharto dalam keterangan yang diterimanya, Minggu (25/7).

Kegiatan vaksinasi ini turut dihadiri oleh Ketua TUJ Foundation, Sweeta Melanie didampingi Ancilla Yanny dari Pejuang Bravo Lima. Turut hadir juga melihat langsung jalannya acara vaksinasi Kapolsek

Tigaraksa, Kumpul Rudi Supriadi. Hery mengatakan warga di lingkungan RW 7 terlihat sangat antusias menyiapkan dan mengikuti acara vaksinasi ini.

Hery menyebutkan di lingkungannya telah membentuk gugus tugas untuk pencegahan penularan Covid-19, dan warga menerapkan protokol kesehatan 5M secara patuh. "Ketika ada warga yang terpapar Gugus Tugas Covid 19, melakukan bimbingan isolasi mandiri. Warga saling membantu memberi makanan serta meminjamkan rumah kosong, dan bantuan lainnya yang diperlukan," ujar Hery.

Ketua Umum Perempuan Indonesia Maju, Lana T Koenjoro mengungkapkan peran aktif dari masyarakat sangat dihargai dan dibutuhkan dalam mempercepat pencapaian herd immunity, dan walaupun sudah mendapatkan vaksinasi selalu diingatkan agar tetap menerapkan protokol kesehatan 5M demi kesehatan pribadi, keluarga, warga

lingkungan, serta masyarakat luas.

Lana juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada warga, RW/RT, Gugus Tugas Covid 19 perumahan Green Palme Residences, developer, Mabes Polri, Polda Metro Jaya, Pejuang Bravo Lima, dan TUJ Foundation, Perangkat Desa Gileles, serta semua pihak yang telah turut mensukseskan acara vaksinasi ini. "Tentunya upaya untuk memerangi Covid-19 tidak berhenti setelah vaksinasi, kesadaran warga meningkatkan imunitas terus diperlukan karena akan memberi dampak pada kekebalan diri dan pada akhirnya mencapai herd immunity nasional yang sangat dibutuhkan serta tetap patuh proses 5M," kata Lana.

Selanjutnya PIM bersama developer dan Koperasi Warga Green Palme Hasanah serta warga perumahan Green Palme Residences akan mengadakan program lanjutan dalam meningkatkan imunitas melalui budaya hidup sehat. ● pp



IDN/ANTARA

PENAMBAHAN MESIN PENGAMBILAN DONOR PLASMA

Petugas Palang Merah Indonesia (PMI) menunjukkan plasma konvalesen dari pendonor penyintas COVID-19 di PMI Solo, Jawa Tengah, Minggu (25/7). PMI Solo terus menambah mesin apheresis untuk pengambilan plasma konvalesen penyintas COVID-19 guna meningkatkan persediaan plasma konvalesen untuk terapi penyembuhan pasien COVID-19 yang sedang dalam perawatan.

Bantu PKL Hadapi PPKM, Ganjar Borong Dagangan untuk Dibagikan

SEMARANG (IM)- Momen gowes pagi Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo keliling Kota Semarang, Minggu (25/7), membawa berkah kepada sejumlah pedagang kaki lima (PKL) di daerah Sumorboto, Kecamatan Banyumanik.

Pasalnya, Ganjar memborong makanan dagangan PKL untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar. Salah satunya adalah warung nasi udud dan lontong opor Mbak Ciput. Endah, pemilik warung tersebut mengatakan bahwa sebelumnya, Ganjar telah memesan makanan untuk dibagikan secara gratis kepada warga sekitar. Makanan yang dibagikan tersebut tak hanya dari warungnya, tetapi juga ia kumpulkan dari lima warung lain. "Pak Ganjar kemarin pesan buat sedekah dan dibagikan karena pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) belum berakhir. Karena tidak boleh makan di tempat, akhirnya pesan ke kami dan dibungkus dengan kardus," ujar Endah dalam rilis yang diterima, Minggu.

Pada kesempatan tersebut, Endah sempat mengungkapkan perasaannya didatangi oleh Gubernur Jawa Tengah tersebut dan sempat berkeluk kesah kepadanya. "Senang sekali didatangi Pak Ganjar, biar tahu jeritan wong ngisor ki piye (orang bawah itu bagaimana)," ujar Endah.

Ia juga mengatakan bahwa Ganjar berpesan untuk sabar dan berdamai di rumah supaya pandemi Covid-19 segera berakhir. Selain di Sumorboto, Ganjar bersama tim sepeda Samba gowes ke daerah Tugu Suharto, Sampangan dan sekitar Pasar BK Simongan. Di dua lokasi tersebut, Ganjar memborong dagangan PKL untuk dibagikan ke warga sekitar. "Sudah itu dibagi semua, tetapi jangan lupa tetap pakai masker, nggih. Ingat Covidnya belum hilang," ujar Ganjar mengingatkan warga. ● pra

**PENGUMUMAN
RENCANA PENGAMBILALIHAN
PT ALAM TRI DAYA INDONESIA**

PT Alam Tri Daya Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, yang berdomisili di Menara Karya Lantai 23, Jalan HR Rasuna Said, Blok X-5, Kavling 1-2, Jakarta Selatan ("Perseroan") dengan ini mengumumkan bahwa akan dilakukan pengambilalihan dari Perseroan melalui mekanisme penerbahan saham-saham baru oleh Perseroan yang akan diambil sepenuhnya oleh PT Jasa Power Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, yang berdomisili di Cyber 2 Tower, Lantai 26, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan ("JPI") dan/atau penjualan atas saham Perseroan oleh PT Alam Tri Daya Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia, yang berdomisili di Menara Karya Lantai 23, Jalan HR Rasuna Said, Blok X-5, Kavling 1-2, Jakarta Selatan ("ATBI") kepada JPI, dimana penerbahan saham baru yang akan diambil oleh JPI dan/atau penjualan atas saham Perseroan kepada JPI dapat menghasilkan kepemilikan JPI di ATDI menjadi sebanyak-banyaknya 100% (seratus persen) saham kurang 1 (satu) saham.

Pengumuman ini dilakukan dalam rangka pengambilalihan saham yang dilakukan langsung dari pemegang saham dalam Perseroan. Sesuai dengan Pasal 127 ayat (4) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dalam hal ada pihak yang berkeberatan sehubungan dengan rencana pengambilalihan tersebut, maka keberatan tersebut harus dikrimkan secara tertulis kepada Perseroan pada alamat sebagaimana tercantum di bawah ini paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah tanggal pengumuman ini:

PT Alam Tri Daya Indonesia
Menara Karya Lantai 23,
Jalan HR Rasuna Said, Blok X-5, Kavling 1-2,
Jakarta Selatan
Jakarta, 26 Juli 2021
Direksi Perseroan



IDN/ANTARA

VAKSINASI COVID-19 MASSAL DI STADION SINGAPERBANGSA

Suasana vaksinasi COVID-19 massal di Stadion Singaperbangsa, Karawang, Jawa Barat, Sabtu (24/7). Vaksinasi massal yang digelar BPBD Jawa Barat dan Pemerintah Kabupaten Karawang tersebut menyiapkan sedikitnya dua ribu dosis per hari dengan total persediaan 56 ribu dosis vaksin COVID-19 untuk masyarakat guna mencegah lonjakan kasus COVID-19.